

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan dan/atau hipotesis penelitian dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Zaman yang serba cepat dan kemajuan-kemajuan dalam berbagai bidang berperan penting dalam berbagai perubahan pola hidup. Penemuan yang memberi dukungan penuh dalam gaya hidup cepat, berkembang dengan sangat pesat, salah satunya soal makanan termasuk makanan cepat saji (Anwar, 2016). Hal tersebut diikuti dengan perubahan pola hidup manusia yang sekarang ini lebih suka mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*). Saat ini kesibukan banyak masyarakat dalam memenuhi kebutuhan semakin tinggi, yang menyebabkan masyarakat mengesampingkan perihal kesehatan dengan mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) yang tidak memenuhi pola hidup sehat (Aulia, 2018). Di era modern ini, makanan yang tersedia semakin beragam dan diolah menjadi beragam jenis, sehingga beberapa makanan menjadi tidak sehat. Makanan ini sering disebut “*Fast Food*” atau makanan cepat saji yang tinggi kalori serta tinggi lemak, gula, garam (Kemenkes, 2018).

Kenapa *fast food* menjadi pilihan para kalangan anak muda? Sejumlah penelitian pada kalangan anak muda menunjukkan bahwa ada empat aspek yang memotivasi orang mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*), yaitu: meniru orang lain, pergaulan, ajakan teman dan kesenangan (Intihani, 2012). Tiga faktor pertama yaitu meniru orang lain, pergaulan dan ajakan teman merupakan motivasi yang paling berperan karena pada usia kalangan muda, mereka cenderung menghabiskan banyak waktu dengan teman sebaya. Sementara faktor kesenangan, lebih bersifat pribadi karena menyangkut selera, yakni rasa maupun kenyamanan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi, iklan berperan sangat penting dalam mempengaruhi orang untuk menjadikan *fast food* sebagai pilihan untuk dikonsumsi, terutama dengan berbagai promosi yang ditawarkan mulai dari paket hemat hingga yang murah (Sihaloho, 2012). Kalangan mahasiswa pengonsumsi *fast food* tidak peduli dengan kandungan nutrisi dari *fast food* yang dikonsumsi. *Fast food* sangat populer karena mudah diproduksi, cepat disajikan, tersedia luas, mudah diperoleh dan rasanya enak, sehingga wajar saja bila makanan ini cepat berkembang dan disukai berbagai kalangan khususnya pada kalangan anak muda (Nurlita, 2017). Berbagai faktor diatas menjadi penyebab tingginya konsumsi *fast food* masyarakat.

Berdasarkan artikel Habib, dkk (2016) peneliti memperkirakan titik prevalensi dari konsumsi *fast food* diantara para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kedokteran Terapan dan Sekolah Keperawatan kampus Khamis-Mushait-

Universitas King Khalid; Wilayah Asia, Arab Saudi dan didapatkan bahwa sebanyak 89% mahasiswa mengkonsumsi *fast food* dengan total responden sebanyak 197 mahasiswa.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan tentang bagaimana konsumsi *fast food* di kota-kota besar di Indonesia. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2018) dimana didapatkan data bahwa sebesar 69% masyarakat kota di Indonesia mengkonsumsi *fast food* dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 33% menyatakan sebagai makan siang, 25% sebagai makan malam, 9% sebagai makanan selingan dan 2% memilih sebagai makan pagi.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa/i di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi selama September – Desember 2014 dengan total responden berjumlah 71 orang, didapatkan responden yang pernah mengkonsumsi *fast food* sebanyak 71 orang (100%). Responden yang pernah mengkonsumsi *fast food* memiliki frekuensi mengkonsumsi *fast food* yang berbeda. Dari penelitian ini didapatkan bahwa yang mengkonsumsi *fast food* 1 kali sehari sebanyak 60,6%, 1-3 kali sehari sebanyak 5,6%, 4-6 kali sehari sebanyak 2,8% dan beberapa kali dalam setahun sebanyak 29,6%. Dari hasil penelitian ini kita dapat melihat bahwa tingkat konsumsi *fast food* pada mahasiswa/i ini tinggi, meskipun pada pembahasan sebelumnya diketahui mahasiswa/i memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik (Alfonita, 2015).

Fenomena yang ada disekitar kampus bisa menjadi masalah penelitian yang menarik. Salah satunya tentang fenomena yang berkaitan dengan konsumsi *fast food* dikalangan muda-mudi khususnya mahasiswa/i. Berdasarkan fenomena yang terjadi, tim peneliti mewawancarai 15 mahasiswa/i yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan didapatkan beberapa fenomena untuk mendukung penelitian kami, diantaranya: dari pengamatan dan juga wawancara kepada 15 mahasiswa/i di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan, didapatkan bahwa sebanyak 15 mahasiswa/i mengatakan mengkonsumsi *fast food* sebanyak 2-3x dalam 1 minggu. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari mahasiswa/i yang mengatakan selalu mengeluarkan uang jajan sekitar Rp. 20.000 – Rp. 80.000 per hari untuk membeli makan selama beraktivitas di kampus. Berkaitan dengan hal tersebut, tim peneliti melakukan pengamatan, sekitar jam 11.00-15.00 para mahasiswa/i aktif membeli dan mengkonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) disekitar kampus, diantaranya gorengan seperti tahu goreng, tempe goreng, bakwan, siomay, nugget, dll. Selain itu dari pengamatan kami, beberapa juga memesan makanan *fast food* seperti Pizza Hut, KFC, McD, dll saat kumpul bersama teman. Beberapa diantara mereka juga merupakan anak kost yang jarang memasak makanan ditengah-tengah jadwal yang padat sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk membeli makanan dari luar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, konsumsi *fast food* telah berkembang sangat pesat khususnya dalam kalangan muda-mudi. Bahkan hal tersebut sudah dianggap biasa dan menjadi gaya hidup. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan zaman yang menawarkan hidup serba cepat. Salah satu contohnya dalam hal makanan *fast food* menjadi tawaran yang menarik bagi setiap orang khususnya di kalangan muda-mudi, khususnya menyangkut variasi menu *fast food*, tawaran-tawaran promo yang murah serta tempat yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian. *Fast food* yang mudah diproduksi, cepat disajikan, tersedia luas, mudah diperoleh dan rasanya enak juga menjadi faktor yang membuat *fast food* cepat berkembang dengan luas. Tidak hanya itu promosi-promosi yang disebarluaskan melalui media juga sangat mempengaruhi jangkauan untuk mendapatkan *fast food*. Hal tersebut membuat banyak terjadinya pergeseran dalam mengkosumsi makanan yang sehat.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* pada Mahasiswa Tingkat 1 Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa/i di Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat tentang konsumsi *fast food*.
- 2) Untuk mengetahui sikap terhadap *fast food* pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat.
- 3) Untuk mengetahui perilaku (jenis, frekuensi dan uang saku) konsumsi *fast food* mahasiswa/i Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat.

### 1.4 Pertanyaan Penelitian dan/atau Hipotesis Penelitian

“Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* pada Mahasiswa Tingkat 1 Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat?”

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* pada Mahasiswa Kedokteran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.5.2 Manfaat Bagi Universitas Tempat Peneliti Melakukan Penelitian

Memberikan informasi bagi universitas tentang bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran di salah satu Universitas di Indonesia Bagian Barat serta dapat dijadikan referensi untuk pembuatan kebijakan dan diteliti lebih lanjut lagi.

### 1.5.3 Manfaat Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Konsumsi *Fast Food*.

